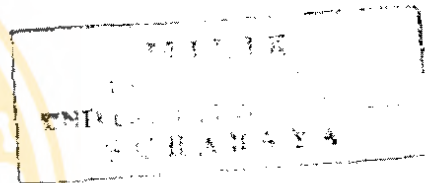


KIK
A 144/01
Wid
t

**TINJAUAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
(ISO 14001) SERTA PENYUSUNAN LAPORAN
BIAYA LINGKUNGAN
(STUDI KASUS PADA PT PETROKIMIA GRESIK)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

ARY WIDYANINGRUM

No. Pokok : 049615200

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI

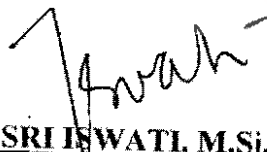
TINJAUAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN (ISO 14001) SERTA PENYUSUNAN LAPORAN BIAYA LINGKUNGAN (STUDI KASUS PADA PT PETROKIMIA GRESIK)

DIAJUKAN OLEH
ARY WIDYANINGRUM
No. Pokok : 049615200

MILIK
UNIVERSITAS AIL
SURABAYA

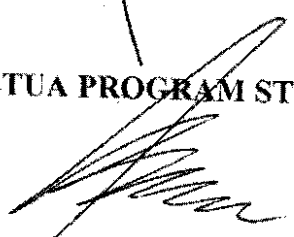
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. SRI ISWATI, M.Si., Ak

TANGGAL : 17-7-2001

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak

TANGGAL : 17-7-2001

Surabaya, 10 - 5 - 2001

Skripsi ini telah selesai dan siap diuji.

Dosen Pembimbing.

Dra. SRI ISWATI M.Si., Ak

Abstraksi

Perkembangan teknologi dan globalisasi perdagangan menuntut produk tidak hanya berkualitas dari segi fisik tetapi juga dari segi lingkungan. Perusahaan perlu memadukan tujuan perusahaan dan tujuan lingkungan agar memperoleh resiko dan peluang lingkungan yang lebih baik di masa depan. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan untuk mencapai tujuan tersebut. Perolehan sertifikasi ISO 14001 menunjukkan kepedulian perusahaan pada lingkungannya dalam menjaga kualitas lingkungan agar tetap baik dengan cara minimisasi limbah dan pencemaran.

Permasalahan yang ingin dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana penerapan Sistem Manajemen Lingkungan di PT. Petrokimia Gresik terkait dengan ISO 14001 serta penyusunan laporan biaya lingkungan. Untuk memecahkan masalah tersebut penerapan Sistem Manajemen Lingkungan pada PT. Petrokimia Gresik harus ditinjau kemudian dibandingkan dengan literatur yang ada. Sedangkan laporan biaya lingkungan disusun dalam suatu format tertentu sesuai literatur. Unsur-unsur aktivitas pada laporan biaya lingkungan tersebut merupakan aktivitas yang sudah terlaksana di PT. Petrokimia Gresik. Untuk mendukung laporan biaya lingkungan diperlukan informasi dari biro-biro lingkungan dan biro-biro penunjang lainnya.

Hasil penelitian ini adalah PT. Petrokimia Gresik telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar internasional sehingga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 yang dinyatakan oleh ICS Sucofindo. Laporan biaya lingkungan yang sudah disusun menunjukkan bahwa biaya lingkungan merupakan 8,41 % dari total biaya operasi (Rp 1.321.633.838.212,13) atau sebesar Rp 111.200.848.000,84 dengan persentase sebagai berikut 0,77 % biaya pencegahan, 6,44 % biaya pendeteksian, 0,55 % biaya kegagalan internal, dan 0,64 % biaya kegagalan eksternal atau *societal costs*. Biaya pendeteksian merupakan persentase terbesar dalam biaya lingkungan. Oleh karena itu, biaya ini merupakan fokus perhatian para manajer untuk melakukan program manajemen lingkungan sebagai upaya pengendalian biaya tersebut. Hal ini dapat menjadi masukan bagi program manajemen lingkungan tahun berikutnya.